

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan peneliti yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya terkait dengan kegiatan *parenting* atau interaksi antara guru dengan orang tua dalam pembentukan karakter siswa maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi kegiatan *parenting* di MI NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identitas bagi peserta didik. Selain guru orang tua juga menjadi tokoh panutan utama dalam kehidupan setiap anaknya. Guru dan orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar begitu juga dalam pembentukan karakter siswa. Hal ini berarti perlu adanya interaksi yang baik antara guru dan orang tua. MI NU Islamiyah Golantepus memiliki beberapa program yang bertujuan untuk menciptakan interaksi yang baik antara pendidik dan orang tua beberapa kegiatan tersebut diantaranya adalah kunjungan ke rumah siswa (*home visit*), penyambutan siswa, bimbingan konseling, *fieldtrip*, pemberian buku penghubung atau observasi, penggunaan grup Whatspp, pemberian contoh dan pembiasaan, serta pertemuan guru dan orang tua di akhir semester. Pelaksanaan kegiatan *parenting* berjalan dengan baik, sebagian besar orang tua merespon kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak Madrasah dengan antusias, walaupun masih terdapat beberapa diantara mereka yang belum memberikan tanggapan yang maksimal.

2. Kendala yang Dihadapi dalam Proses Kegiatan *Parenting*

Dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan dimana kegiatan tersebut melibatkan beberapa pihak, selalu akan ditemui masalah atau kendala dalam proses pelaksanaan kegiatan tersebut. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan *parenting* di MI NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus dalam pembentukan karakter siswa terdapat berbagai macam, diantaranya adalah:

- a. Keterbatasan waktu yang dimiliki oleh guru sehingga tidak bisa maksimal dalam melakukan kegiatan *parenting* atau interaksi dengan orang tua.
 - b. Kurang adanya keaktifan orang tua dalam mengikuti kegiatan parenting dengan pihak madrasah.
 - c. Perbedaan latar belakang sosial masing-masing orang tua yang mempengaruhi proses pendidikan dan perkembangan anak.
 - d. Orang tua kurang terbuka terhadap guru kelas mengenai permasalahan yang dialami anak selama di rumah.
- 3. Efektifitas Kegiatan *Parenting* dalam Pembentukan Karakter Siswa Di MI NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus**

Hasil pelaksanaan program *parenting* terhadap keterlibatan orang tua pada pendidikan anak di rumah adalah orang tua memiliki pemahaman yang baik tentang tumbuh kembang dan pola asuh anak. Pemahaman tentang tumbuh kembang dan pengasuhan tersebut seperti memahami proses pembelajaran yang ada di lembaga sehingga orang tua dapat menerapkan pembiasaan-pembiasaan yang baik untuk anak di rumah.

Orang tua juga dapat membantu mengajarkan anak mengenal lingkungannya, lebih sabar dalam menghadapi anak, memahami keinginan anak serta lebih dekat dan komunikatif dengan anak. Hasil pelaksanaan program *parenting* dalam mendorong keterlibatan orang tua pada pendidikan anak telah diterapkan oleh orang tua dalam memberikan pendidikan anak di rumah. Orang tua menerapkan pembiasaan-pembiasaan yang didapat anak di sekolah. Kegiatan tersebut seperti: berdoa sebelum makan, menjalankan sholat lima waktu, menaati peraturan yang ada di rumah dan sekolah, menghormati orang yang lebih tua senantiasa berbuat dan berkata jujur diamanapun dan kapan saja.

Hasil tersebut memberikan manfaat yang positif bagi anak yaitu pembelajaran yang diperoleh anak akan lebih maksimal karena selaras antara yang diberikan di sekolah dengan di rumah, anak akan tumbuh dalam lingkungan yang baik dengan pola asuh yang baik. Dengan begitu karakter anak akan terbentuk dengan baik sesuai dengan harapan guru dan orang tua. Kegiatan *parenting* dinilai efektif dalam membentuk karakter siswa, karena ada perubahan sikap, perilaku, dan

pemahaman peserta didik kearah yang lebih baik sebagai implikasi dari pelaksanaan kegiatan *parenting* tersebut.

B. Saran-Saran

Setiap anak adalah anugrah dan titipan dari yang Maha Kuasa, sudah menjadi kewajiban bagi orang tua untuk dapat membimbing dan mendidik anak tersebut menjadi generasi yang dapat membanggakan bagi agama dan Negara. Namun dalam pertumbuhan dan perkembangannya anak tidak hanya hidup dilingkungan keluarga saja melainkan juga di lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Guna mencapai tujuan awal pendidikan anak maka perlu adanya kesamaan dan keselarasan visi misi antara orang tua dengan pihak sekolah. Salah satu caranya adalah dengan membangun komunikasi yang baik antara keduanya, dengan begitu akan memudahkan orang tua dan guru dalam mengawasi dan membimbing anak agar senantiasa melakukan perbuatan yang baik.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat memberikan sedikit sumbangan pemikiran yang digunakan untuk meningkatkan karakter anak yang baik dan memberikan kesadaran kepada orang tua dan guru tentang pentingnya mengetahui perkembangan anak selama di Madrasah maupun di rumah. Adapun saran yang dapat penulis sumbangkan antara lain:

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepala madrasah hendaknya membuat visi dan misi serta perencanaan yang lebih detail, terlebih tentang interaksi antara guru dan orang tua, membangun silaturahmi dengan para murid dan orang tua murid, membuat tata tertib sekolah dan memberikan sangsi yang tegas bagi murid yang melanggar tata tertib sekolah.

2. Bagi Guru

Guru memiliki peran yang bersifat ganda, yakni sebagai pembimbing kegiatan belajar siswa dan sebagai pengajar dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi yang baik yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin. Guru hendaklah menjalin kedekatan dan interaksi yang baik terhadap semua orang tua siswa, karena hal tersebut akan memudahkan guru dan orang tua dalam bertukar pikiran dan pendapat mengenai perkembangan anak. Selain itu hubungan yang baik antara guru

dan orang tua akan membentuk anak yang berkarakter unggul dan baik.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua merupakan guru utama bagi anak-anaknya sebelum masuk sekolah, untuk itu orang tua harus senantiasa memberikan contoh yang baik pada anak, baik perkataan maupun perbuatan. Selain itu orang tua juga perlu aktif dalam kegiatan sekolah, dan menjalin kedekatan yang baik dengan dewan guru terlebih dengan guru kelasnya. Dengan adanya kedekatan yang baik antara guru dan orang tua dapat menyamakan tujuan dari pendidikan dan pembentukan karakter pada anak.

